

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independent, faktor risiko dan variabel dependen akibat faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (Adiputra *et al.*, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat kecemasan pada remaja putri saat mengalami *menarche* di SD Muhammadiyah 1 Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada remaja putri di SD Muhammadiyah 1 Denpasar. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan April 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian yaitu subjek seperti manusia, maupun klien yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswi perempuan

kelas 5 dan 6 yang telah mengalami menarche. Dengan jumlah populasi yaitu 60 siswi remaja putri.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Adiputra *et al.*, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi remaja putri kelas 5 dan 6 di SD Muhammadiyah 1 Denpasar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Anggreni, 2022). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Siswi remaja putri yang telah mengalami menarche
- b) Siswi remaja putri kelas 5 dan 6

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi siswi dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswi remaja putri yang tidak hadir.

3. Jumlah dan besar sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian ini, merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 siswi yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Adiputra *et al.*, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Adiputra *et al.*, 2021).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung (Sari, M. S., & Zefri, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui tingkat kecemasan siswi remaja putri saat mengalami menarche di SD Muhammadiyah 1 Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan memiliki tujuan untuk menemukan data yang diperlukan untuk tahapan penelitian (Munir, 2022). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner

melalui *google form*. Jenis kuesioner yang digunakan adalah HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti.

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Mengajukan surat ijin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.08.02/020/0755/2023.
- b. Kemudian peneliti meneruskan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Denpasar.
- c. Peneliti mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Denpasar dengan nomor surat 314/III.4.AU/O/2023
- d. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan meminta izin untuk ditambahkan ke *group whatsapp*.
- e. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait penelitian, serta meminta persetujuan responden untuk diteliti.
- f. Selanjutnya menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* pada responden. Responden diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang ada didalam lebar kuesioner.
- g. Setelah semua hasil dari penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan kemudian menyimpulkan hasil pengumpulan data tersebut.

3. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Harlan & Sutjiati, 2018).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti, yang terdiri dari 14 tanda dan gejala kecemasan

Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena dalam penelitian (Harlan & Sutjiati, 2018). Jawaban dengan skala likert dapat berupa “0 = tidak ada gejala, 1 = satu gejala yang ada, 2 = sedang/separuh gejala yang ada, 3 = berat/lebih dari gejala yang ada, 4 = sangat berat semua gejala ada”.

Kuesioner pada penelitian ini telah dimodifikasi oleh peneliti, untuk itu kuesioner pada penelitian ini penting dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu bertujuan memeriksa apakah kuesioner yang dibuat sudah valid dan reliabel. Peneliti melakukan uji instrument validitas pada 30 siswi SD Muhammadiyah 2 Denpasar.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas ialah suatu langkah

pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Arsi, 2021).

Uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel = 0,361. Hasil uji validitas untuk kuesioner tingkat kecemasan remaja putri saat mengalami menarche di SD Muhammadiyah 2 Denpasar didapatkan nilai p -value hitung 0,000 – 0,016 yang dimana kuesioner tingkat kecemasan dianggap valid.

b. Uji reabilitas

Reliability (reliabilitas) adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Arsi, 2021). Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Uji reabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r tabel = 0,361. Hasil untuk uji reliabilitas kuesioner tingkat kecemasan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Denpasar didapatkan nilai Cronbach alpha 0,929 yang dimana kuesioner tingkat kecemasan dianggap reliabel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah merubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi sebuah informasi (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan yang dimana data sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Apabila dalam tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Dalam proses *editing* ini peneliti memeriksa kembali kejelasan dan kelengkapan dari pengisian instrument pengumpulan data responden yang diminta untuk mengisi kuesioner (Harlan & Sutjiati, 2018).

b. Coding

Coding merupakan proses yang dimana peneliti akan memberikan tanda/kode atau mengklasifikasikan dari jawaban-jawaban responden ke dalam pengkategorian tertentu guna mempermudah peneliti dalam memasukkan data (Harlan & Sutjiati, 2018). Dalam hal ini peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a) Setiap nama responden diberi kode 1 hingga 60
- b) Usia responden diberi kode 1 untuk usia 11 tahun, kode 2 untuk usia 12 tahun, kode 3 untuk usia 13 tahun

- c) Kelas responden diberi kode 1 untuk kelas V dan kode 2 untuk kelas VI
- d) Tingkat kecemasan diberikan pengkodean kode 1 jika tidak ada kecemasan, kode 2 untuk kecemasan ringan, kode 3 untuk kecemasan sedang, kode 4 untuk kecemasan berat, kode 5 untuk kecemasan berat sekali.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukannya analisis data dengan program yang di komputer (Adiputra *et al.*, 2021). Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan kedalam mesin pengolah data yang ada di komputer dengan cara menghitung frekuensi data.

d. *Cleaning*

Cleaning data merupakan proses pembersihan data dengan cara melihat ketepatan variabel. Data yang sudah dimasukkan kemudian dibersihkan atau diperiksa kembali untuk menghindari kemungkinan data yang tidak sesuai (Adiputra *et al.*, 2021).

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data (Adiputra *et al.*, 2021). Analisis yang digambarkan pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan remaja putri pada saat mengalami *menarche*, penelitian ini menghasilkan bentuk prentase dalam meneliti tingkat kecemasan saat mengalami *menarche*.

Dikutip dari (S. E. Wati, 2015), penentuan derajat atau tingkat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dari kelompok gejala yang ada dengan kriteria hasil sebagai berikut :

Tidak ada kecemasan	: < 14
Kecemasan ringan	: 14-20
Kecemasan sedang	: 21-27
Kecemasan berat	: 28-41
Kecemasan berat sekali	: 42-52

F. Etika Penelitian

Etika berarti kebiasaan atau peraturan dalam berperilaku. Etika dalam penelitian membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

Menurut (Haryani & Setyobroto, 2022), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah dijelaskan mengenai ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar

pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Melindungi hak subjek penelitian karena data yang diberikan merupakan rahasia subjek.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian,